

VI. PENUTUP

6.1 Kesimpulan

1. Gambaran usaha berdasarkan karakteristik umur yaitu dominan usia responden terletak pada usia produktif yaitu 36-45 tahun sebanyak 23 orang atau 53,5% dengan tingkatan pendidikan rata-rata merupakan lulusan SD sebanyak 18 responden atau 41,9%. Rata-rata lama usaha pengolahan ikan asin berada pada rentang 7-11 tahun sebanyak 27 responden atau 62,80% dengan jumlah anggota keluarga paling banyak pada penelitian ini sebanyak 5-6 orang yaitu 24 responden atau 55,82%. Terdapat 38 usaha ikan asin yang dikelola oleh wanita atau istri, sedangkan suami memiliki pekerjaan lain, namun jika ada waktu luang suami biasanya ikut membantu dalam proses produksi ikan asin.
2. Berdasarkan temuan penelitian dan hasil analisis maka dapat disimpulkan pendapatan usaha berdasarkan biaya tetap dan biaya variabel pada usaha pengolahan ikan asin di Kelurahan Kampung Laut. Biaya tetap per bulannya sebesar **Rp. 73.246** dan biaya variabelnya sebesar **Rp436.484**. Sedangkan untuk biaya total per bulan dari usaha pengolahan ikan asin sebesar **Rp.509.730** dengan penerimaan dari usaha pengolahan ikan asin yaitu sebesar **Rp 996.395** dan besarnya pendapatan yaitu **Rp 486.666** Berdasarkan nilai penerimaan dibandingkan dengan UMR (Upah Minimum Regional) di

Kabupaten Tanjung Jabung Timur untuk tahun 2024 adalah sebesar Rp 3.037.121. Dengan penerimaan usaha pengolahan ikan asin di Kelurahan Kampung Laut yang hanya mencapai Rp 996.395 per bulan, dapat dilihat bahwa penerimaan dari usaha pengolahan ikan asin ini masih berada jauh di bawah UMR Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

3. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh efisiensi sebesar 2,0 dan nilai ROI yaitu 334%. Efisiensi usaha dikatakan efisien jika $R/C > 1$ sehingga pada penelitian ini $R/C 2,0 > 1$ berarti usaha pengolahan ikan asin di Kelurahan Kampung Laut efisien untuk dilanjutkan.

6.2 Saran

Adapun saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi pelaku usaha ikan asin, agar bersedia mempelajari dan mempertimbangkan meluaskan pangsa pasar dan melihat prospek pengembangan usaha pengolahan ikan yang diolah agar pendapatan meningkat.
2. Bagi pemerintah daerah lokasi penelitian agar dapat membantu mengembangkan usaha pengolahan ikan asin dengan berbagai program efektif dan berkesinambungan.
3. Bagi akademis temuan penelitian ini dapat dikembangkan dengan berbagai metode pengukuran seperti analisis kelayakan usaha dan pemasaran berdasarkan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini.